

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1998 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Slogan dan motto dari PT Mayora Indah Tbk adalah “ Satu Lagi dari..... Mayora”.

Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry (FMCG) yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astar, Energen, Torabika dan lain-lain.

Perkembangan perusahaan juga membuktikan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya adalah mendirikan fasilitas produk dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara Asia Tenggara. Saat ini produk perseroan telah

tersebar di 5 benua di dunia. Ditahun 2017 kembang gula kopi telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit ke bumi.

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan akan bertekad terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies* (FMCG), PT Mayora Indah Tbk, telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah:

- ❖ Top Five Best Managed Companies in Indonesia (Asia Money)
- ❖ Top 100 Exporter Companies in Indonesia (Majalah Swa)
- ❖ Top 100 Public perusahaan tercatat “ dari majalah investor Indonesia,” Produsen Produk Halal Terbaik” (MUI)
- ❖ Perusahaan tercatat Terbaik dari Berita satu” Indonesia Corporate Secretary Award
- ❖ Top Five Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector (Warta Ekonomi).

2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan PT Mayora Indah Tbk

a. Visi

Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

b. Misi

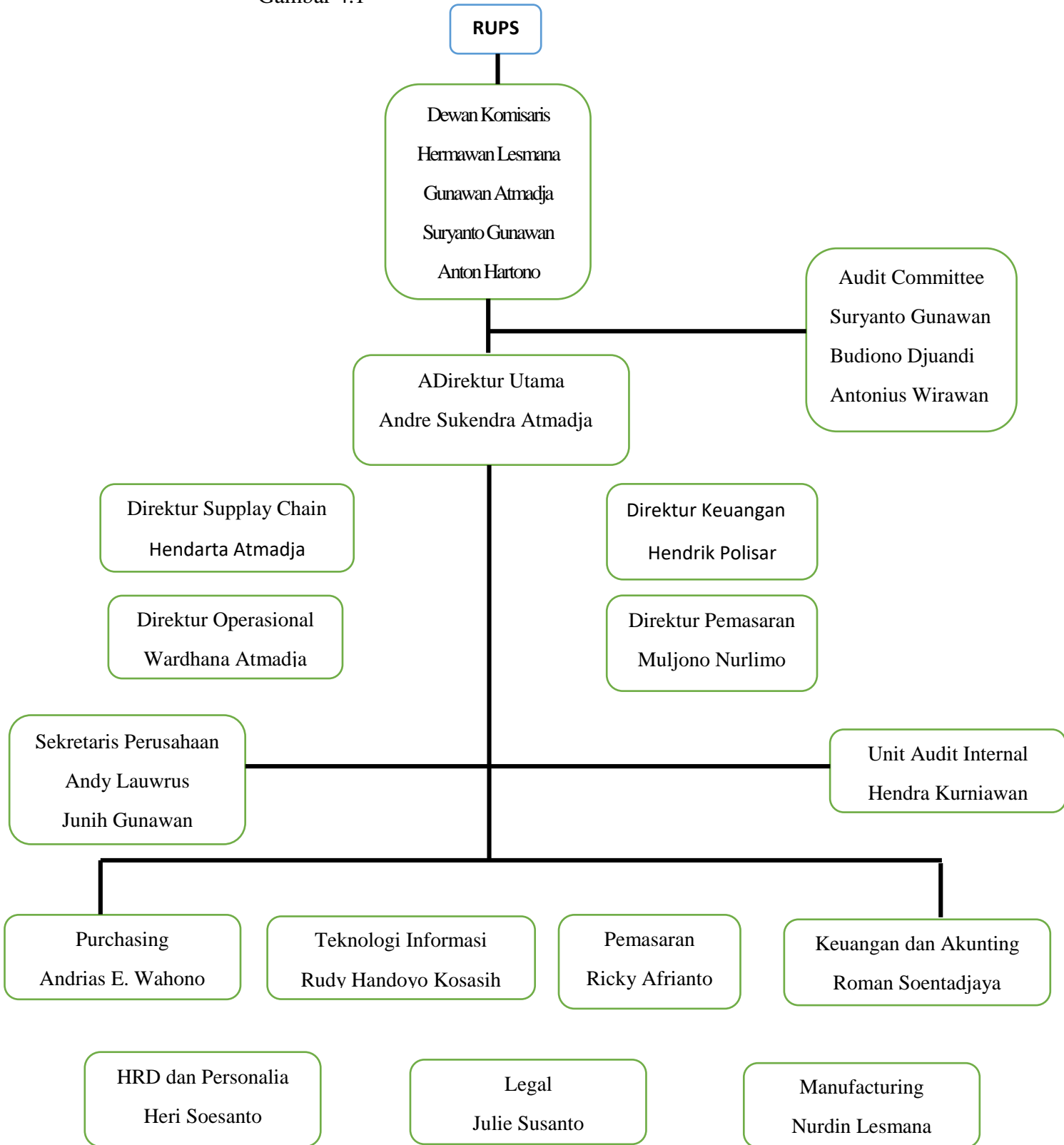
Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

c. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan: PT Mayora Indah Tbk mungkin memiliki tujuan untuk terus mengembangkan dan memperluas operasinya, baik melalui penetrasi pasar baru, produk inovasi atau ekspansi ke wilayah internasional. Memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham : Perusahaan ini mungkin berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dan keuntungan bagi pemegang saham melalui efisiensi operasional, strategi keuangan yang baik, dan kinerja yang berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk

Gambar 4.1



A. Jabatan dan Tugas

a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

b. Dewan Komisaris

Tugas dari Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasehat yang berkaitan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan.

c. Audit Committee (Komite Audit)

Pihak yang mempunyai jabatan sebagai Komite Audit ini bertanggung jawab kepada dewan direksi. Sehingga ia mempunyai wewenang untuk membantu tugas dan fungsi dewan komisaris dalam mengawasi dan bertanggung jawab untuk menjaga akses komunikasi antara pejabat perusahaan (dewan komisaris, diireksi, sekretaris dan unit audit internal).

d. Direktur Utama

Jabatan ini memiliki wewenang untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan dan program perusahaan sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh dewan komisaris. Agar lebih jelas, tugas direktur utaa yaitu sebagai coordinator , komunikator, pengambil keputusan, pengelola sekaligus menjalankan perusahaan. Sehingga dalam pelaksanaan tugasnya direktur utama dibantu oleh beberapa orang direktur lainnya, namun posisinya masih dibawah direktur utama.

a) Direktur Supply Chain

Jabatan ini mempunyai tugas untuk mengawasi dan mengelola rantai pasokan dan logistik. Supaya produktivitas dan efisiensi proses dapat berjalan lancar. Sederhananya tugas dari direktur supply chain adalah menjalin relasi yang baik dengan pemasok dan vendor.

b) Direktur Keuangan

Memiliki tanggung jawab untuk membuat, mengawasi laporan keuangan perusahaan. Menyusun strategi untuk meningkatkan keuangan perusahaan dan meminimalisir resiko yang dapat merugikan perusahaan.

c) Direktur Operasional

Secara tidak langsung direktur operasional membantu direktur utama dalam menyusun strategi pemenuhan target perusahaan, bertanggung jawab dalam pengembangan kualitas produk dan karyawan.

d) Direktur Pemasaran

Memiliki tanggung jawab untuk mengatur proses pemasaran produk yang dihasilkan perusahaan dan strategi agar produk lebih dikenal masyarakat.

e. Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan ini bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham,

dan juga pemangku kepentingan lainnya. Tugas lainnya yaitu membantu direksi dan dewan komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, penyampaian laporan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat.

f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas untuk menguji dan mengevaluasi atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, sumber daya dan akuntansi.

g. Purchasing

Purchasing ini berada dalam departemen pembelian. Purchasing memiliki tugas melakukan pembelian barang dari supplier atau pemasok. Bagian ini juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga jumlah stock, hingga melakukan negosiasi dengan vendor.

h. Teknologi Informasi

Membantu perusahaan dalam mengelola setiap data perusahaan.

i. Pemasaran

Tugasnya yaitu mempromosikan produk atau jasa perusahaan kepada target konsumen dengan tujuan meningkatkan penjualan dengan citra merek.

j. Keuangan dan Akunting

Tugasnya bertanggung jawab memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan, melakukan pencatatan dan

dokumentasi, serta bertugas menyusun laporan keuangan secara akurat.

k. HRD dan Personalia

Jika HRD ini mempersiapkan dan melaksanakan proses rekrutmen maka personalia ini yang bertugas dalam menerima karyawan. Yang akan melakukan sosialisasi dan koordinasi merupakan pihak personalia.

l. Legal

Tugasnya legal yaitu mengurus segala urusan hukum di perusahaan, mulai dari mengurus perizinan dan legalitas, membuat perjanjian bisnis, hingga membantu permasalahan hukum bisnis.

m. Manufacturing

Tugasnya untuk menjual bahan mentah atau bahan baku, serta produk setengah jadi.

4. Analisis Data

a. Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|--------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 LIKUIDITAS | 20 | 2.25 | 4.30 | 3.0190 | .66676 |
| X2 SOLVABILITAS | 20 | .65 | 1.29 | .8814 | .16801 |
| X3 PP | 20 | 1569742375000 0 | 2249748605000 0 | 1934979146000 0.00 | 1968227349000. 000 |
| Y PBV | 20 | 3.37 | 8.87 | 5.3039 | 1.61715 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 24

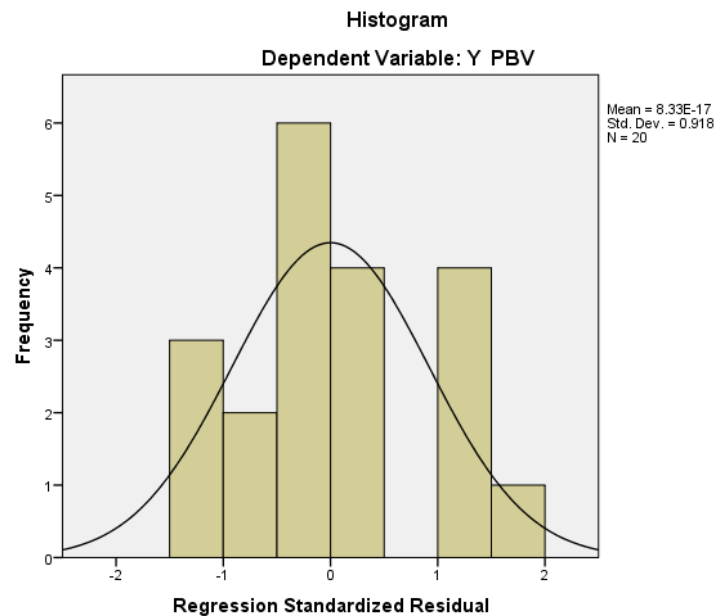
Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah data yang diteliti berjumlah 20. Likuiditas menghasilkan nilai Maximum 4,30 dan nilai minimum sebesar 2,25 mean likuiditas 3,0190 standar deviasi sebesar 0,66676. Solvabilitas menghasilkan nilai Maximum 1,29 dan nilai minimum sebesar 0,65 mean solvabilitas 0,8814 dengan standar deviasi 0,16801. Pertumbuhan perusahaan menghasilkan nilai maximum sebesar 22497486050000 dan nilai minimum sebesar 15697423750000, mean pertumbuhan perusahaan 19349791460000,00 dengan standar deviasi 1968227349000,000. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif Nilai perusahaan menghasilkan nilai maximum 8,87 dan nilai minimum 3,37. Nilai mean Nilai perusahaan 5,3039 dengan std Deviation 1,61715.

b. Uji Analisis Statistik Inferensial

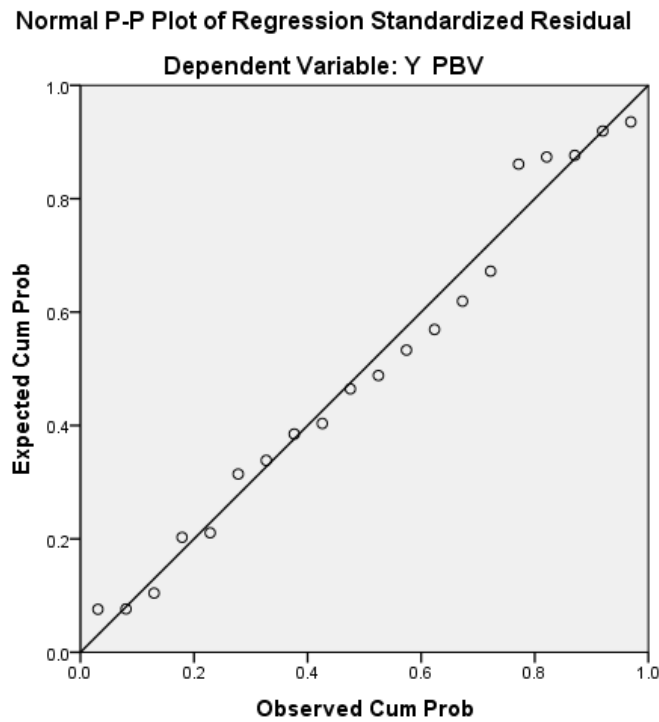
1. Uji Asumsi Klasik

➤ **Uji Normalitas**

Gambar 4.2. Uji Normalitas Histogram



Grafik histogram pada gambar 4.2 diatas menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan maka dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.



Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan grafik *P-P Plot* diatas, menunjukkan bahwa titik-titik pada data diatas menunjukkan pola data yang mengikuti arah garis diagonalnya dan menyebar disekitr garis diagonal, dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini memenuhi asumsi normal dengan nilai residualnya berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-smirnov* disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .65911790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .131 |
| | Positive | .074 |
| | Negative | -.131 |
| Test Statistic | | .131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa , nilai Asymp.sig. 0,200 lebih besar dari 0.05 (Asymp.Sig.>0,05) maka dapat dikatakan terdistribusi normal.

➤ **Uji Multikolinearitas**

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

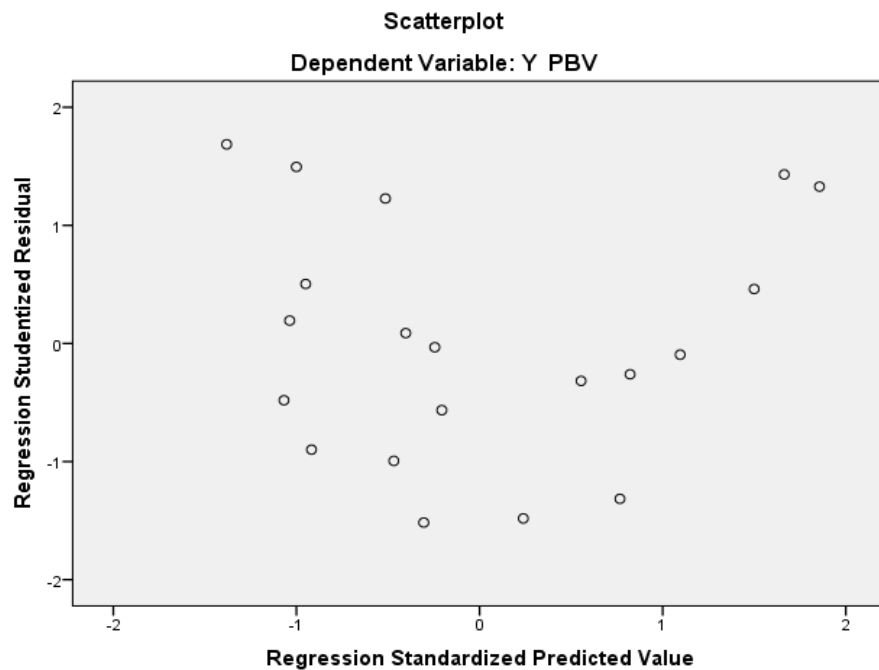
| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | X1 LIKUIDITAS | .534 | 1.874 |
| | X2 SOLVABILITAS | .384 | 2.605 |
| | X3 PP | .509 | 1.966 |

a. Dependent Variable: Y PBV

Tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil bahwa VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 diantaranya Likuiditas $1,874 < 10$, Solvabilitas $2,605 < 10$ dan Pertumbuhan perusahaan (Growth) $1,966 < 10$ serta nilai *tolerance* Likuiditas $0,534 > 0,10$, Solvabilitas $0,384 > 0,10$ dan nilai *tolerance* Pertumbuhan perusahaan $0,509 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan jika tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

➤ **Uji Heteroskedastisida**

Gambar 4.4 Uji *Scatterplot*



Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dan teratur serta titik-titik menyebar secara acak atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.433 | 2.346 | | .611 | .550 |
| | X1 LIKUIDITAS | -.104 | .193 | -.183 | -.541 | .596 |
| | X2 SOLVABILITAS | -.429 | .901 | -.190 | -.476 | .640 |
| | X3 PP | -1.114E-14 | .000 | -.058 | -.167 | .870 |

a. Dependent Variable: APRESID

Pada tabel diatas menunjukkan hasil bahwa diperoleh signifikansi Likuiditas senilai 0,596 ($0,596 > 0,05$). Sementara Solvabilitas memiliki signifikansi 0,640 ($0,640 > 0,05$) dan variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0,870 ($0,870 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena semua variabel bebasnya menunjukkan hasil $> 0,05$ sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.708 | 4.122 | | 3.083 | .007 |
| | X1 LIKUIDITAS | -.108 | .338 | -.045 | -.320 | .753 |
| | X2 SOLVABILITAS | 3.625 | 1.583 | .377 | 2.290 | .036 |
| | X3 PP | -5.309E-13 | .000 | -.646 | -4.523 | .000 |

a. Dependent Variable: Y PBV

Berdasarkan analisis linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,708 - 0,108 + 3,625 - 5,309 + e$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 12,708 artinya apabila variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan bernilai 0, maka variabel Y yaitu Nilai perusahaan akan bernilai tetap 12,708.
- b. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X1) bernilai negatif sebesar 0,108 artinya apabila variabel Likuiditas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,108.
- c. Koefisien regresi variabel Solvabilitas (X2) bernilai positif sebesar 3,625 artinya apabila variabel Solvabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,625.
- d. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan perusahaan (X3) bernilai negatif sebesar 5,309 artinya apabila variabel Pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 5,309.

3. Uji Hipotesis

➤ Uji Parsial (T)

Tabel 4.6 Uji T Parsial

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 12.708 | 4.122 | | 3.083 | .007 |
| | X1 LIKUIDITAS | -.108 | .338 | -.045 | -.320 | .753 |
| | X2 SOLVABILITAS | 3.625 | 1.583 | .377 | 2.290 | .036 |
| | X3 PP | -5.309E-13 | .000 | -.646 | -4.523 | .000 |

a. Dependent Variable: Y PBV

Dengan nilai t_{tabel} $\alpha = 0,05$ dan Derajat bebas $df (N-K-1) = 20-4-1 = 15$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,753. Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,320 sedangkan t_{tabel} 1,753. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-0,320 < 1,753), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- Berdasarkan hasil uji t (Parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,290 sedangkan t_{tabel} 1,753. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (2,290 > 1,753), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.
- Hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -4,523 sedangkan t_{tabel} 1,753. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-4,523 < 1,753), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

➤ Uji Simultan (F)

Tabel 4.7 Uji F Simultan

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 41.434 | 3 | 13.811 | 26.772 | .000 ^b |
| | Residual | 8.254 | 16 | .516 | | |
| | Total | 49.688 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: Y PBV

b. Predictors: (Constant), X3 PP, X1 LIKUIDITAS, X2 SOLVABILITAS

Hasil penelitian menggunakan program SPSS dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 26,772 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variable, dengan derajat bebas pembilang ($k-1$: $4-1=3$) dan derajat bebas penyebut ($n-k-1$: $20-4-1 =15$), didapat F_{tabel} sebesar 3,287. Tingkat sig $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) atau $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($26,772 > 3,287$) maka H_0 diterima H_a ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa variabel independen Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .913 ^a | .834 | .803 | .71826 | .710 |

a. Predictors: (Constant), X3 PP, X1 LIKUIDITAS, X2 SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: Y PBV

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,834 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Pertumbuhan Perusahaan (X3) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar (0,834 x 100 = 83,4 %) sedangkan sisanya (100% - 83,4 % = 16,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2022 (triwulan 1-4).

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan berada diatas 0,05 yaitu 0,753 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,320 < 1,753) maka hipotesis H_1 **diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 diterima, karena likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika likuiditas rendah dapat diasumsikan bahwa suatu Perusahaan kekurangan dana untuk melunasi hutangnya, namun jika likuiditasnya tinggi belum tentu juga kondisi suatu Perusahaan sedang baik hal ini terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Dengan demikian hal ini terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin, sedangkan Perusahaan tersebut harus mempunyai aktiva lancar tanpa

harus dipengaruhi oleh persediaan ataupun lainnya yang cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abrori & Suwitho) hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negating dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Sukarya & Baskara) yang menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Putu & I Dewa Made) yang hasilnya menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to equity ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan berada dibawah 0,05 yaitu 0.036 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,290 > 1,753) maka hipotesis H_2 **diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_2 diterima, karena solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa Perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor dampaknya dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk membayar hutang jangka Panjang dan menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai Perusahaan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lumentut & Mangantar) hasil penelitiannya menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Yusminarti, Sauma, Khair, Marini & Ratnawili) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Agatha & Jonnardi) hasil penelitiannya menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan Total Aset berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan berada dibawah 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,523 > -1,753) maka hipotesis H_3 **diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_3 diterima, karena pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan pertumbuhan Perusahaan menunjukkan sinyal positif dan baik dimana pertumbuhan suatu Perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan Perusahaan juga mengharapkan rate of return dari investasi yang dilakukan. Hal ini berarti pertumbuhan Perusahaan menunjukkan pengaruh terhadap nilai Perusahaan, Dimana

semakin baik pertumbuhan Perusahaan dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Saputri dan Giovanni) hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Mandjar dan Triyani) hasil penelitian ini mengatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ayuningtyas & Hasnawati) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji F- Statistik, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,772 dengan signifikansi F 0,000. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,772 > 3,287$) dan signifikan lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka model regresi dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Atau bisa dikatakan juga bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.